

Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan UPK Kecamatan Sruweng terhadap Rata-Rata Tingkat Kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen Periode Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Tuti Zubaedah¹, Wakhid Yuliyanto²

^{1,2}Akuntansi Keuangan, Politeknik Dharma Patria Kebumen
e-mail: tuti.zubaedah08@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebar ke berbagai negara salah satunya negara Indonesia. UPK (Unit Pengelola Kegiatan) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang salah satu fokusnya adalah pengembangan ekonomi dipedesaan. Akan tetapi semenjak terjadi pandemi Covid-19 banyak sektor-sektor pada perusahaan atau lembaga yang berdampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng sebelum dan sesudah pandemi, apakah pandemi Covid-19 berdampak pada tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng dan perbandingan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng dibandingkan dengan rata-rata tingkat kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan membandingkan tingkat kesehatan keuangan UPK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019 dan 2020. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengan menggunakan pendekatan analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi, hal ini berdampak terhadap tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng karena terjadi penurunan total bobot nilai tingkat kesehatan dari 92,5 menjadi 76,25. Namun UPK Kecamatan Sruweng masih tergolong cukup sehat dibandingkan dengan rata-rata tingkat kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen karena total bobot nilai tingkat kesehatan masih diatas 62,5-87,5. Hasil rata-rata tingkat kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan total bobot nilai tingkat kesehatan dari 57,16 menjadi 47,63.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, UPK (Unit Pengelola Kegiatan), Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan UPK

Abstract

The Covid-19 pandemic spread to various countries, one of which was Indonesia. UPK (Activity Management Unit) is a community empowerment program whose one focus is rural economic development. But since the Covid-19 pandemic many sectors in companies or institutions have had an impact. This study aims to find out the comparison of the financial health level of UPK Sruweng Subdistrict before and after the pandemic, whether the Covid-19 pandemic has an impact on the financial health level of UPK Sruweng Subdistrict and the comparison of the financial health level of UPK Sruweng Subdistrict compared to the average health level of UPK Se Kebumen Regency. The research method used in this study is a comparative method with a quantitative approach that is to compare the level of financial health of UPK before and after the Covid-19 pandemic, namely the period of 2019 and 2020. The data source used is secondary data. The data collection technique used is documentation. While the data analysis technique using the ratio analysis approach. The results showed that the financial health level of UPK Sruweng Subdistrict decreased compared to before the pandemic, this impacted the financial health level of UPK Sruweng Subdistrict because there was a decrease in the total weight of the value of the health level

from 92.5 to 76.25. But UPK Sruweng Subdistrict is still quite healthy compared to the average health level of UPK Se Kebumen Regency because the total weight of health level value is still above 62.5-87.5. The average results of UPK health levels in Kebumen regency before and after the pandemic showed the total weight of health level value from 57.16 to 47.63.

Keywords: Covid-19 Pandemic, UPK (Activity Management Unit), Financial Statements, UPK Health Level

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau Corona Virus Disease pertama kali teridentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir 2019. Virus ini pertama kali muncul di pasar hewan serta santapan laut di Kota Wuhan. Orang yang pertama kali jatuh sakit karena virus ini ialah para penjual dari pasar tersebut. Setelah itu Covid-19 menyebar keseluruh negara, salah satunya merupakan negara Indonesia. Kasus positif pertama kali dijumpai pada awal Maret 2020, pada saat 2 orang terkonfirmasi tertular dari seseorang penduduk negara Jepang.

Hingga saat ini jumlah penduduk yang terinfeksi masih terus bertambah. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk menghindari penularan yang semakin cepat, salah satunya adalah dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan membuat kebijakan Social Distancing. Dengan adanya pembatasan ini diharapkan dapat meminimalisir penularan yang terjadi di masyarakat. Namun disisi lain pembatasan ini berdampak pada aktivitas perusahaan atau lembaga yang aktivitas utamanya mewajibkan melaksanakan tatap muka dan tidak dapat dialihkan menggunakan metode daring. Pembatasan ini juga berdampak pada kegiatan masyarakat yang menyebabkan masyarakat menjadi kurang produktif.

Pemerintah masih terus berusaha untuk meminimalisir dampak pandemi Covid-19 dari berbagai sektor. Salah satunya adalah dari sektor ekonomi. Dari sektor ekonomi dengan adanya pembatasan ini berpengaruh pada aktivitas dan pendapatan masyarakat. Sehingga mengakibatkan perlambatan perputaran roda perekonomian di masyarakat.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berdiri sejak tahun 2007. Jumlah UPK yang berdiri Se Kabupaten Kebumen ada 26 Kecamatan. UPK Kecamatan Sruweng merupakan salah satu UPK yang berada di Kabupaten Kebumen yang berdiri sejak tahun 2009. Kegiatan UPK adalah pemberdayaan masyarakat yang mana salah satu fokusnya adalah "pengembangan ekonomi diperdesaan melalui pemberian perguliran modal usaha dengan sistem kelompok dan tentunya tanpa agunan (jaminan)". Dengan adanya perguliran modal tersebut diharapkan dapat meningkatkan perputaran perekonomian diperdesaan sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Akan tetapi semenjak terjadi pandemi Covid-19 banyak sektor-sektor pada perusahaan atau lembaga yang berdampak. Untuk mengetahui apakah UPK Kecamatan Sruweng merupakan salah satu perusahaan atau instansi yang mengalami dampak pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi atau tidak dapat dilihat pada laporan keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yaitu laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2020. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah pandemi.

Laporan keuangan ini mempresentasikan tingkat kesehatan keuangan. Apakah UPK Kecamatan Sruweng dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Tingkat kesehatan keuangan dapat dinilai dengan melakukan analisis laporan keuangan. Penilaian mengenai keadaan tingkat kesehatan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi UPK. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai penentu perkembangan dalam menjalankan usaha dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi UPK untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus diambil kedepannya untuk perkembangan UPK.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wawan Apriyanto tahun 2009 pada UPK PNPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Hasil penelitian menunjukkan jika tingkat kesehatan keuangan secara keseluruhan dari tahun 2003 hingga tahun 2008 masuk dalam kategori sehat meskipun mengalami penurunan bobot nilai ditahun 2008. Namun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wawan Apriyanto dilakukan jauh sebelum terjadi pandemi Covid-19. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang ini karena pada tahun sebelumnya belum pernah terjadi pandemi Covid-19 dan penilaian mengenai analisis tingkat kesehatan keuangan UPK ini sangat penting untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak pada tingkat kesehatan keuangan UPK. Dengan adanya penelitian ini pula diharapkan dapat sebagai bahan informasi baik untuk UPK maupun masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai tingkat kesehatan keuangan pada UPK Kecamatan Sruweng. Untuk itu, peneliti mengambil judul "Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan UPK Kecamatan Sruweng Terhadap Rata-Rata Tingkat Kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen Periode Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 (2019 – 2020)".

Bersumber pada latar belakang penelitian diatas maka pokok permasalahan penelitian adalah "Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Sruweng Terhadap Rata-Rata Kesehatan Lembaga Unit Pengelola Kegiatan Se Kabupaten Kebumen Periode Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 (2019-2020)".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membandingkan tingkat kesehatan keuangan UPK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada tingkat kesehatan keuangan UPK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Sehingga kita dapat mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak pada UPK atau tidak.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan keuangan (Y).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data sekunder pada penelitian ini adalah dengan melihat dari laporan keuangan UPK Kecamatan Sruweng dan UPK Se Kabupaten Kebumen periode tahun 2019 dan 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan UPK pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Teknik Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan UPK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2019 dan 2020 yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis rasio untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan UPK.

Tingkat kesehatan lembaga UPK menurut Pedoman Pelaksanaan Audit Keuangan UPK adalah:

1) Rasio Saldo Kredit Berisiko

Rumus:

$$\text{Rasio Saldo Kredit Berisiko} = \frac{\text{Tunggakan}}{\text{Saldo Pinjaman}} \times 100\%$$

2) Rasio Cadangan Risiko Kredit

Rumus:

$$\text{Rasio Cadangan Risiko Kredit} = \frac{\text{Cad.Risiko yang telah dihimpun}}{\text{Risiko Kolektibilitas}} \times 100\%$$

3) Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK

Rumus:

$$\text{Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK} = \frac{\text{Surplus berjalan} - (\text{Risiko Kolektibilitas} - \text{Cad.Risiko})}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

4) Rasio Biaya Operasional

Rumus:

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

5) Rasio Saldo Kredit terhadap Kekayaan UPK

Rumus:

$$\text{Rasio Saldo Kredit terhadap Kekayaan UPK} = \frac{\text{Saldo Pinjaman}}{\text{Aset Ekonomi}} \times 100\%$$

6) Rasio Kekayaan Bersih UPK

Rumus:

$$\text{Rasio Kekayaan Bersih UPK} = \frac{\text{Aset Ekonomi} - \text{Risiko Kolektibilitas}}{\text{Modal Awal}} \times 100\%$$

Klasifikasi Tingkat Kesehatan UPK

No	Indikator	Hasil (bobot)	Nilai	Kategori
1.	Rasio Saldo Kredit Berisiko	P < 5%	40	Sehat
		P < 10%	35	
		P < 12,5%	30	Cukup Sehat
		P < 15%	25	
P < 17,5%	20	Kurang Sehat		
	P < 20%		15	
P < 25%	10	Tidak Sehat		
	P ≥ 25%		0	
2.	Rasio Cadangan Risiko Kredit	P ≥ 100%	20	Sehat
		P > 90%	15	
		P > 80%	12,5	Cukup Sehat
P > 70%	10			

		P > 60% P > 50%	7,5 5	Kurang Sehat
		P ≤ 50%	0	Tidak Sehat
3.	Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK	P > 1% P > 0,75%	10 8,75	Sehat
		P > 0,6% P > 0,45%	7,5 6,25	Cukup Sehat
		P > 0,3% P > 0,15%	5 3,75	Kurang Sehat
		P > 0% P < 0%	2,5 0	Tidak Sehat
4.	Rasio Biaya Operasional UPK	P < 40% P < 50%	10 8,75	Sehat
		P < 60% P < 70%	7,5 6,25	Cukup Sehat
		P < 80% P < 90%	5,75 3,75	Kurang Sehat
		P < 100% P ≥ 100%	2,5 0	Tidak Sehat
5.	Rasio Saldo Kredit Kekayaan	P ≥ 85% P > 80%	10 7,5	Sehat
		P > 75% P > 70%	6,25 5	Cukup Sehat
		P > 65% P > 60%	3,75 2,5	Kurang Sehat
		P ≤ 60%	0	Tidak Sehat
6.	Rasio Kekayaan Bersih UPK	P > 110% P > 107,5%	10 8,75	Sehat
		P > 105% P > 102 %	7,5 6,25	Cukup Sehat
		P > 100% P > 97,5%	5 3,75	Kurang Sehat

		P > 95%	2,5	Tidak Sehat
		P ≤ 95%	0	

Sumber: Laporan Keuangan UPK

Keterangan: P = Prosentase

- Penelitian terhadap tingkat kesehatan lembaga UPK diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Jika jumlah nilai dari semua indikator lebih besar (>) dari 87,5 termasuk klasifikasi sehat.
 2. Jika jumlah nilai dari semua indikator lebih besar (>) dari 62,5 dan kurang dari (<) 87,5 termasuk klasifikasi cukup sehat.
 3. Jika jumlah nilai dari semua indikator lebih besar (>) dari 37,5 dan kurang dari (<) 62,5 termasuk klasifikasi kurang sehat.
 4. Jika jumlah nilai dari semua indikator kurang dari (≤) 37,5 termasuk klasifikasi tidak sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat kesehatan keuangan UPK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada UPK Sruweng dengan UPK Se Kabupaten Kebumen 2019-2020. Dari 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen. Berikut ini perhitungan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng periode sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2019-2020.

Perhitungan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019.

LAPORAN TINGKAT KESEHATAN BULAN DESEMBER 2019

NO	RASIO	ITEM DAN PERHITUNGAN	HASIL
1	Rasio Saldo Kredit Berisiko	a. Tunggakan Pinjaman	146,485,100
		b. Saldo Pinjaman	3,838,060,600
		Prosentase (a/bx100%)	3.82%
2	Rasio Cadangan Risiko Kredit	a. Cad. Risiko yg tih dihimpun	676,046,737
		b. Risiko Kolektibilitas	437,092,347
		Prosentase (a/bx100%)	154.67%
3	Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK	a. Surplus Berjalan	434,867,499
		b. Risiko Kolektibilitas	437,092,347
		c. Cadangan Risiko	676,046,737
		d. Aset Produktif	5,247,305,845
		Prosentase (a-(b-c)/dx100%)	12.84%
4	Rasio Biaya Operasional	a. Biaya Operasional	405,653,672
		b. Pendapatan	840,521,171
		Prosentase (a/bx100%)	48.26%
5	Rasio Saldo Kredit	a. Saldo	3,838,060,600

	terhadap Kekayaan UPK	Pinjaman				KURANG SEHAT
		b. Aset Ekonomi	5,903,852,178	3.75		
		Prosentase (a/bx100%)	65.01%			
		a. Aset Ekonomi	5,903,852,178	Nilai:		Kategori:
		b. Risiko Kolektibilitas	437,092,347	10		SEHAT
		c. Modal Awal	3,199,181,489			
6	Rasio Kekayaan Bersih UPK	Prosentase (a-b/cx100%)	170.88%			
				Total Nilai		Kesimpulan
				76.25		CUKUP SEHAT
		TINGKAT KESEHATAN UPK				

Berikut ini perhitungan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng sesudah pandemi Covid-19 tahun 2020.

LAPORAN TINGKAT KESEHATAN BULAN DESEMBER 2020

NO	RASIO	ITEM DAN PERHITUNGAN	HASIL		
1	Rasio Saldo Kredit Berisiko	a. Tunggakan	597,781,850	Nilai:	Kategori:
		b. Saldo Pinjaman	3,998,933,550	25	CUKUP SEHAT
		Prosentase (a/bx100%)	14.95%		
2	Rasio Cadangan Risiko Kredit	a. Cad. Risiko yg tih dihimpun	787,454,993	Nilai:	Kategori:
		b. Risiko Kolektibilitas	650,884,651	20	SEHAT
		Prosentase (a/bx100%)	120.98%		
3	Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK	a. Surplus Berjalan	339,651,721	Nilai:	Kategori:
		b. Risiko Kolektibilitas	650,884,651	10	SEHAT
		c. Cadangan Risiko	787,454,993		
4	Rasio Biaya Operasional	d. Aset Produktif	5,444,964,011		
		Prosentase (a-(b-c)/dx100%)	8.75%		
		a. Biaya Operasional	452,427,800	Nilai:	Kategori:
5	Rasio Saldo Kredit terhadap Kekayaan UPK	b. Pendapatan	792,079,521	7.5	CUKUP SEHAT
		Prosentase (a/bx100%)	57.12%		
		a. Saldo Pinjaman	3,998,933,550	Nilai:	Kategori:
		b. Aset Ekonomi	6,082,079,778	3.75	KURANG SEHAT

		Prosentase (a/bx100%)	65.75%		
		a. Aset Ekonomi	6,082,079,778	Nilai:	Kategori:
		b. Risiko Kolektibilitas	650,884,651	10	SEHAT
		c. Modal Awal	3,199,181,489		
6	Rasio Kekayaan Bersih UPK	Prosentase (a-b/cx100%)	169.77%		
				Total Nilai	Kesimpulan
	TINGKAT KESEHATAN UPK			76.25	CUKUP SEHAT

Berikut ini perbandingan tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng periode sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2019-2020 yang disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan UPK Kecamatan Sruweng Periode Sedelum dan Sesudah Pandemi 2019 dan 2020

Rasio	Score 2019	Score 2020	Deviasi
Rasio Saldo Kredit Berisiko	40	25	15
Rasio Cadangan Risiko Kredit	20	20	0
Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK	10	10	0
Rasio Biaya Operasional	8,75	7,5	1,25
Rasio Saldo Kredit terhadap Kekayaan UPK	3,75	3,75	0
Rasio Kekayaan Bersih UPK	10	10	0
Total	92,5	76,25	16,25
Kategori	Sehat	Cukup Sehat	

Sumber: Data Sekunder Diolah
Keterangan:

- 2019 = sebelum pandemi
- 2020 = sesudah pandemi

Berdasarkan hasil perbandingan rasio saldo kredit berisiko diatas maka dapat diketahui bahwa rasio saldo kredit berisiko sebelum pandemi bobot nilai yang diperoleh sebesar 40 dengan predikat kesehatan rasio adalah sehat. Sedangkan rasio saldo kredit berisiko sesudah pandemi bobot nilai yang diperoleh sebesar 25 dengan predikat cukup sehat.

Untuk hasil perbandingan rasio cadangan risiko kredit menunjukkan bahwa bobot nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah pandemi adalah sama yaitu 20 dengan predikat kesehatan rasio adalah sehat.

Hasil perbandingan rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan bobot nilai yang diperoleh adalah sama yaitu 10 dengan predikat kesehatan rasio sehat.

Berdasarkan hasil perbandingan rasio biaya operasional diatas dapat diketahui bahwa rasio biaya operasional sebelum pandemi bobot nilai yang diperoleh sebesar 8,75 dengan predikat rasio adalah sehat. Sedangkan rasio biaya operasional sesudah pandemi bobot nilai yang diperoleh sebesar 7,5 dengan predikat cukup sehat.

Hasil perbandingan rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan bahwa bobot nilai yang diperoleh adalah sama yaitu 3,75 dengan predikat kesehatan kurang sehat.

Untuk hasil perbandingan rasio kekayaan bersih UPK menunjukkan bahwa bobot nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah pandemi adalah sama yaitu 10 dengan predikat kesehatan sehat.

Tabel 2 Perbandingan Tingkat Kesehatan UPK Kecamatan Sruweng Terhadap Rata-rata Kabupaten Kebumen Periode Sebelum Pandemi (2019).

Rasio	UPK Kec. Sruweng	Rata-rata Kab. Kebumen	Deviasi
Rasio Saldo Kredit Berisiko	40	17,69	22,31
Rasio Cadangan Risiko Kredit	20	9,90	10,10
Rasio Laba Bersih terhadap Kekayaan UPK	10	6,92	3,08
Rasio Biaya Operasional	8,75	8,51	0,24
Rasio Saldo Kredit terhadap Kekayaan UPK	3,75	5,77	-2,02
Rasio Kekayaan Bersih UPK	10	8,37	1,63
Total	92,5	57,16	35,34
Kategori	Sehat	Kurang Sehat	

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 3 Perbandingan Tingkat Kesehatan UPK Kecamatan Sruweng terhadap Rata-rata Kabupaten Kebumen Periode Sesudah Pandemi (2020).

Rasio	Rasio UPK Kec. Sruweng	Rata-rata Kab. Kebumen	Deviasi
Rasio Saldo Kredit Berisiko	25	11,92	13,08
Rasio Cadangan Risiko Kredit	20	8,94	11,06
Rasio Laba Bersih Terhadap Kekayaan UPK	10	5,00	5,00
Rasio Biaya Operasional	7,5	8,54	-1,04
Rasio Saldo Kredit Terhadap Kekayaan UPK	3,75	5,14	-1,39
Rasio Kekayaan Bersih UPK	10	8,08	1,92

Total	76,25	47,63	28,63
Kategori	Cukup Sehat	Kurang Sehat	

Sumber: Data Sekunder Diolah

Dari hasil perhitungan diperoleh perbandingan rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen. Sebelum pandemi rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 40 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 17,69 menunjukkan bahwa rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng di atas rata-rata Kabupaten Kebumen.

Sesudah pandemi rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng bobot nilai turun menjadi 25 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 11,92 dapat dikatakan bahwa rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng berada di atas rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

Dari hasil diatas diperoleh perbandingan rasio cadangan risiko kredit UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebelum pandemi rasio cadangan risiko kredit UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 20 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 9,90 menunjukkan bahwa rasio cadangan risiko kredit UPK Kecamatan Sruweng di atas rata-rata Kabupaten Kebumen.

Pada sesudah pandemi rasio saldo kredit berisiko UPK Kecamatan Sruweng bobot nilai sama yaitu 20 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 8,94 dapat dikatakan bahwa rasio cadangan risiko kredit UPK Kecamatan Sruweng berada di atas rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

Dari hasil perhitungan diperoleh perbandingan rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen. Sebelum pandemi rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 10 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 6,92 menunjukkan bahwa rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng di atas rata-rata Kabupaten Kebumen.

Pada sesudah pandemi rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng bobot nilai sama yaitu 10 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 5,00 dapat dikatakan bahwa rasio laba bersih terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng berada di atas rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

Dari hasil tersebut diperoleh perbandingan rasio biaya operasional UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebelum pandemi rasio biaya operasional UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 8,75 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 8,51 menunjukkan bahwa rasio biaya operasional UPK Kecamatan Sruweng di atas rata-rata Kabupaten Kebumen.

Sedangkan sesudah pandemi rasio biaya operasional UPK Kecamatan Sruweng bobot nilai turun menjadi 7,5 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 8,54 dapat dikatakan bahwa rasio biaya operasional UPK Kecamatan Sruweng berada di atas rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh perbandingan rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebelum pandemi rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 3,75 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 5,77 menunjukkan bahwa rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng di bawah rata-rata Kabupaten Kebumen.

Sesudah pandemi rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng bobot sama yaitu 3,75 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 5,14 dapat dikatakan bahwa rasio saldo kredit terhadap kekayaan UPK Kecamatan Sruweng berada di bawah rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

Hasil perhitungan diperoleh perbandingan rasio kekayaan bersih UPK Kecamatan Sruweng dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebelum pandemi rasio kekayaan bersih UPK Kecamatan Sruweng dengan bobot nilai sebesar 10 bila dibandingkan dengan rata-rata Kabupaten Kebumen sebesar 8,37 menunjukkan bahwa rasio kekayaan bersih UPK Kecamatan Sruweng di atas rata-rata Kabupaten Kebumen.

Sedangkan sesudah pandemi rasio kekayaan bersih UPK Kecamatan Sruweng bobot nilai sama yaitu 10 apabila dibandingkan dengan rata-rata UPK Kabupaten Kebumen sebesar 8,08 dapat dikatakan bahwa rasio kekayaan bersih UPK Kecamatan Sruweng berada di atas rata-rata UPK Kecamatan Kebumen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan UPK Kecamatan Sruweng sebelum pandemi total bobot nilai sebesar 92,5 sedangkan sesudah pandemi total bobot nilai sebesar 76,25. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap tingkat kesehatan keuangan UPK Kecamatan Sruweng karena terjadi penurunan tingkat kesehatan dari 92,5 menjadi 76,25. Berdasarkan hasil penelitian UPK Kecamatan Sruweng masih tergolong cukup sehat dibandingkan dengan rata-rata tingkat kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen karena bobot nilai tingkat kesehatan masih diatas 62,5 sampai 87,5. Hasil rata-rata tingkat kesehatan UPK Se Kabupaten Kebumen sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan total bobot nilai tingkat kesehatan dari 57,16 menjadi 47,63.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Agustina, Sixta. 2008. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (Studi Kasus Pada Koperasi Kredit Warsiseto Kabupaten Lebak)."
- Asriani, Desri. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pada UPK Batu Batikam Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar."
- Apriyanto, Wawan. 2009. "Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Unit Pengelola Kegiatan: Studi Kasus Pada UPK PNPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen."
- Idris, Muhammad. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Unit Pengelola Keuangan Pada Badan Keswadayaan Masyarakat Atau Lembaga Keswadayaan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pemberhentian Dana PNPM Mandiri Perkotaan Di Kabupaten Bantul."
- Toroima. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Dan Kinerja Keuangan Fungsi Maritime Training Center PT. Pertamina (Persero)." *Laporan Kerja Praktik*: 1–32.
- Violandani, Deva Sari. 2021. "Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- WICAKSONO, G. H. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI)*. 1–19.
- <http://dinaspmmd.kalsel.go.id/2015/03/keberadaan-unit-pengelola-kegiatan-upk-pnpm-mpd-dengan-diberlakukannya-uu-no-6-tahun-2014/>
- <http://upkpnpmmdkebumen.blogspot.com/p/kecamatan-sruweng.html?m=1>
- <https://bali.idntimes.com/health/medical/denny-adhietya/asal-muasal-dan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regional-bali>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia